

Pengembangan Aplikasi Layanan Administrasi Digital untuk Desa Sukamanis sebagai Model Smart Villag

Dede Wintana¹, Apip Supiandi², Susilawati³, Siti fauziah⁴, Resa Nopiana⁵, Arya M. Wijaya⁶, Febiyanti⁷, Riska Lutviani⁸

^{1,2,3,4,5,6,7,8} Universitas Bina Sarana Informatika
Jln. Cemerlang No.8 Sukakarya, Sukabumi

e-mail: ¹dede.dwe@bsi.ac.id, ²Apip.aup@bsi.ac.id, ³susilawati.ssl@bsi.c.id,
⁴fs3842705@gmail.com, ⁵15220787@bsi.ac.id, ⁶aryaya98@gmail.com,
⁷Febriantifebi567@gmail.com, ⁸19221506@bsi.ac.id

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi. Program ini bertujuan untuk memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi (Iptek) guna meningkatkan kesejahteraan serta memberdayakan masyarakat. Kegiatan pengabdian yang dilaksanakan di Desa Sukamanis, Kecamatan Kadudampit, Kabupaten Sukabumi, berfokus pada pengembangan desa digital sebagai upaya mendukung peningkatan pelayanan publik berbasis teknologi informasi. Permasalahan utama yang dihadapi mitra meliputi rendahnya literasi digital aparatur desa, keterbatasan infrastruktur teknologi, serta kurangnya pemahaman terhadap sistem pengarsipan digital. Untuk menjawab tantangan tersebut, tim pengabdian melaksanakan serangkaian kegiatan, antara lain pelatihan teknologi informasi, pendampingan penggunaan aplikasi pelayanan publik, serta sosialisasi pentingnya pemanfaatan layanan digital di tingkat desa. Sebagai luaran, dikembangkan aplikasi berbasis web dengan fitur pendaftaran warga, pengajuan surat online, notifikasi status, dashboard admin, serta sistem pengarsipan digital. Teknologi yang digunakan meliputi Laravel (PHP Framework), MySQL, dan hosting berbasis cPanel. Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui beberapa tahapan, mulai dari persiapan, pelaksanaan, monitoring, hingga evaluasi dan keberlanjutan program. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan keterampilan aparatur desa dalam pemanfaatan teknologi digital, serta terciptanya sistem pelayanan publik yang lebih efisien, transparan, dan mudah diakses masyarakat. Program ini diharapkan menjadi langkah awal menuju transformasi digital desa berkelanjutan. Hasil yang sangat positif, di mana seluruh aspek pelaksanaan mendapatkan tingkat kepuasan di atas 90%, dan sebagian besar mencapai 100%. Hasil ini menunjukkan bahwa sosialisasi berjalan efektif dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan perangkat desa serta masyarakat dalam pemanfaatan layanan administrasi digital. Diharapkan, penggunaan website desa dapat terus dikembangkan dan menjadi solusi jangka panjang dalam meningkatkan pelayanan publik di Desa Sukamanis.

Kata kunci: Smart Village, Website, Digital.

Abstract

Community service activities represent one of the key implementations of the Tri Dharma of Higher Education, as mandated by Law Number 20 of 2003 concerning the National Education



System and Law Number 12 of 2012 concerning Higher Education. This program aims to utilize science and technology (Iptek) to improve community welfare and empower society. The community service program conducted in Sukamanis Village, Kadudampit District, Sukabumi Regency, focused on the development of a digital village as an effort to enhance public services through information technology. The main challenges faced by the community partners included low digital literacy among village officials, limited technological infrastructure, and a lack of understanding of digital archiving systems. To address these issues, the community service team carried out a series of activities, including information technology training, mentoring on the use of public service applications, and socialization of the importance of digital service utilization at the village level. As an output, a web-based application was developed featuring resident registration, online letter submission, status notifications, an admin dashboard, and a digital archiving system. The technologies used included Laravel (PHP Framework), MySQL, and cPanel-based hosting. The implementation process consisted of several stages, including preparation, execution, monitoring, evaluation, and sustainability planning. The results indicated a significant improvement in the understanding and digital skills of village officials, as well as the creation of a more efficient, transparent, and accessible public service system. This program yielded very positive outcomes, with all aspects of implementation achieving a satisfaction rate above 90%, and most reaching 100%. These results demonstrate that the socialization efforts were effective in enhancing the understanding and skills of both village officials and the community in utilizing digital administrative services. It is expected that the village website will continue to be developed and serve as a long-term solution for improving public services in Sukamanis Village.

Keywords: *Smart Village, website, Digital.*

Pendahuluan

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, setiap perguruan tinggi memiliki kewajiban untuk melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yang mencakup kegiatan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Mengacu pada Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, pengabdian kepada masyarakat diartikan sebagai bagian dari aktivitas sivitas akademika yang bertujuan untuk memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat. (Fatari et al., 2022) perguruan tinggi memiliki tanggung jawab untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat (Ginting et al., 2025) sebagai Salah satu pilar penting adalah pengabdian kepada masyarakat, yang menjadi bagian integral dari tugas akademik para civitas akademika. Pengabdian Masyarakat Merupakan instrumen strategis dalam mendukung proses alih pengetahuan, teknologi, dan pemanfaatan sumber daya dari institusi pendidikan tinggi dan lembaga penelitian kepada masyarakat luas, yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan sosial. (ARIF ZUNAI, SHI, 2024)

Tujuan dari program ini adalah untuk mengimplementasikan hasil-hasil ilmu pengetahuan dan teknologi (Iptek) dalam rangka memberdayakan masyarakat, sehingga dapat mendorong terjadinya perubahan positif dalam aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap pada kelompok masyarakat yang menjadi sasaran. (Emilia, 2022)

Pembangunan desa menjadi bagian penting dari tujuan pembangunan nasional yang terus diupayakan oleh pemerintah Indonesia. Komitmen ini diperkuat melalui penerbitan berbagai regulasi terkait desa dan proses pembangunannya, salah satunya adalah Undang-Undang

Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa. Dalam undang-undang tersebut, salah satu tujuan utama pembangunan desa di Indonesia adalah meningkatkan taraf hidup serta kualitas hidup masyarakat desa guna mencapai kesejahteraan mereka.(Rusdianto et al., 2022)

Perkembangan teknologi informasi pada saat ini mempermudah penyebaran informasi ke berbagai wilayah, bahkan informasi menyebar dengan cepat sampai ke semua belahan dunia. Informasi terkini yang terjadi di suatu wilayah dapat diperoleh dengan mudahnya, sehingga keberadaan teknologi informasi saat ini telah membantu proses kehidupan manusia dalam menjalankan kegiatan sehari-hari (Syamsuar & Reflianto, 2018).

Dalam rangka menyambut implementasi Industri 4.0 di Indonesia dan era society 5.0, berbagai sektor telah mengadopsi praktik e-Government sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik, termasuk di dalamnya sektor pelayanan pengaduan masyarakat(Mahendra et al., 2021)

E-Goverment ini berpotensi memberikan dampak positif dalam meningkatkan berbagai aspek kehidupan. Manfaatnya pun dapat dirasakan oleh masyarakat di semua tingkat wilayah, mulai dari desa hingga ke tingkat kota, kabupaten, provinsi, bahkan nasional. Inisiatif desa digital yang didukung oleh akses internet menjadi peluang strategis untuk memperluas jangkauan informasi hingga ke wilayah pedesaan yang terpencil.(Zulvia & Harahap, 2023)

Desa Sukamanis terletak di wilayah Kadudampit, yang berbatasan langsung dengan beberapa Desa sekitar, yaitu Desa Cikahuripan di sebelah barat dan utara, Desa Citamiang di selatan, serta Desa Gede panggrango dan Kadudampit di sebelah timur. Wilayah desa mencakup 59.630 hektar dengan total jumlah penduduk sebanyak 6.974 jiwa, terdiri dari 3.626 jiwa laki-laki dan 3.348 jiwa perempuan.

Pesatnya perkembangan teknologi informasi dan transformasi digital belum sepenuhnya berjalan di desa sukamanis, penerapan teknologi dalam pelayanan publik di Desa Sukamanis masih terhambat oleh berbagai faktor, antara lain keterbatasan infrastruktur teknologi, rendahnya literasi digital di kalangan aparatur desa, dan kurangnya pemahaman masyarakat tentang pentingnya layanan berbasis digital.

Adapun permasalahan yang dihadapi oleh mitra dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut:

- 1) kurangnya pengetahuan mengenai sistem pelaksanaan program desa digital;
- 2) aparatur desa belum memanfaatkan teknologi informasi secara optimal sebagai media dalam memberikan layanan publik;
- 3) masih terbatasnya pemahaman perangkat desa terkait pengelolaan arsip secara digital; dan
- 4) perlunya sosialisasi yang lebih intensif mengenai pemanfaatan teknologi untuk pelayanan publik di tingkat desa agar dapat memberikan manfaat yang lebih besar bagi masyarakat.

Digitalisasi di tingkat desa perlu didukung oleh tingkat literasi digital yang memadai, baik bagi aparatur pemerintahan maupun masyarakat. Oleh karena itu, diperlukan kegiatan pengabdian masyarakat yang berfokus pada pengembangan desa digital sebagai upaya mendukung sistem pemerintahan desa, khususnya dalam aspek pelayanan publik dan pengelolaan kearsipan berbasis teknologi informasi. Pemanfaatan teknologi ini juga menjadi sarana strategis dalam memantau aktivitas dan perkembangan program-program desa.(Fakhrurrazi et al., 2022)

Pemberian materi pelatihan kepada perangkat desa bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka dalam mengakses serta mengelola teknologi informasi.

Di sisi lain, edukasi kepada masyarakat penting untuk mendorong partisipasi dalam pemanfaatan layanan publik digital, termasuk keterbukaan informasi seperti transparansi realisasi dana desa. Selain itu, diperlukan evaluasi dan analisis berkala terhadap pengembangan platform digital desa (seperti website desa) guna memastikan efektivitas, keberlanjutan, serta peningkatan kualitas layanan yang diberikan.(Fitri et al., 2021)

Metode

Teknik penyuluhan, pelatihan, dan pendampingan digunakan dalam kegiatan sosialisasi ini, secara umum penyuluhan adalah suatu proses komunikasi dua belah pihak, Dimana Masyarakat sebagai komunikan dan penyuluh sebagai komunikator saling berintraksi (Pertanian, 2024)(Basirah et al., 2024).

Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan secara bertahap untuk memastikan bahwa sosialisasi pemanfaatan media digital dalam pelayanan surat menyurat dapat berjalan dengan efektif dan memberikan manfaat bagi perangkat desa dan Masyarakat. Kegiatan ini dilaksanakan pada 21 Februari 2025 di Kantor Desa Sukamanis Kadudampit, dengan jumlah peserta sebanyak 25 orang, terdiri dari perangkat desa dan Masyarakat yang sering berurusan dengan administrasi desa.

Metode yang dilakukan dalam sosialisasi ini meliputi koordinasi awal, persiapan materi, pelaksanaan sosialisasi, serta evaluasi dampak program. Kegiatan ini dilakukan melalui empat tahapan utama, yaitu:

1. Tahapan pelaksanaan kegiatan

1.2 Koordinasi dengan Perangkat Desa

Sebelum pelaksanaan sosialisai, dilakukan koordinasi dengan perngkat desa untuk memastikan kegiatan dapat berjalan sesuai dengan kebutuhan desa. Dalam tahap ini dibahas beberapa poin penting, yaitu:

- Identifikasi kendala dalam 27system pelayanan surat menyurat manual yang masih diterapkan.
- Penyesuaian metode sosialisasi agar Masyarakat mudah memahami cara kerja system digital.
- Penentuan jadwal dan teknis pelaksanaan sosialisasi agar dapat menjangkau peserta secara optimal.

Berdasarkan hasil diskusi, disepakati bahwa sosialisasi akan dilakukan dalam bentuk presentasi, diskusi interaktif, simulasi langsung, dan pembagian panduan tertulis.

1.2 Persiapan Materi Sosialisasi

Materi yang disampaikan dalam sosialisasi disusun agar lebih praktis dan mudah dipahami oleh perangkat desa serta Masyarakat. Materi yang disiapkan meliputi:

- Panduan penggunaan sistem bagi admin desa, termasuk cara menerima, memproses, dan mengarsipkan pengajuan surat digital. Tutorial pengajuan surat online untuk masyarakat, mulai dari pendaftaran akun hingga proses verifikasi.

- Manfaat layanan digital, seperti efisiensi waktu, kemudahan akses informasi, serta peningkatan transparansi dalam pelayanan administrasi desa.

Selain materi dalam bentuk presentasi, demonstrasi langsung, serta panduan tertulis agar peserta dapat memahami dengan lebih mudah.

1.3 Pelaksanaan Sosialisasi

Sosialisasi dilaksanakan dalam satu sesi utama yang terdiri dari beberapa metode penyampaian, berikut:

- Presentasi, Pengenalan tentang sistem digital dan manfaatnya dalam administrasi desa.
- Diskusi Interaktif, Peserta diberikan kesempatan bertanya dan menyampaikan kendala terkait pelayanan surat menyurat yang mereka alami.
- Simulasi Langsung Peserta, baik perangkat desa maupun masyarakat, diajak untuk mencoba langsung cara menggunakan website desa untuk mengajukan surat online.
- Pembagian Panduan Tertulis, Panduan ini berisi langkah-langkah penggunaan sistem yang dapat digunakan sebagai referensi setelah sosialisasi selesai.

1.4 Evaluasi dan Tindak Lanjut

Untuk mengukur efektifitas sosialisasi, dilakukan evaluasi melalui kuesioner yang diberikan kepada peserta. Evaluasi dilakukan untuk mengukur tingkat pemahaman peserta setelah mengikuti sosialisasi, yang mencakup beberapa aspek utama, seperti:

- Tingkat pemahaman peserta terhadap cara kerja sistem digital.
- Kemudahan dalam menggunakan fitur layanan surat menyurat berbasis digital.
- Tingkat kesiapan perangkat desa dan masyarakat dalam menerapkan sistem ini.

Hasil evaluasi ini digunakan sebagai dasar untuk menyusun rekomendasi terkait tindak lanjut program, seperti kebutuhan pelatihan lanjutan atau peningkatan fitur pada sistem yang telah diperkenalkan.

2. Analisis Data

Data yang diperoleh dalam kegiatan ini dianalisis menggunakan metode deskriptif kualitatif, dengan Langkah-langkah sebagai berikut:

2.1 Analisis Respons Peserta Sosialisasi

Data diperoleh dari kuesioner yang diisi oleh peserta setelah sesi sosialisasi. Data ini dianalisis untuk melihat sejauh mana peserta memahami dan menerima manfaat dari sistem digital yang diperkenalkan.

2.2 Analisis Efektivitas Penggunaan Website Desa

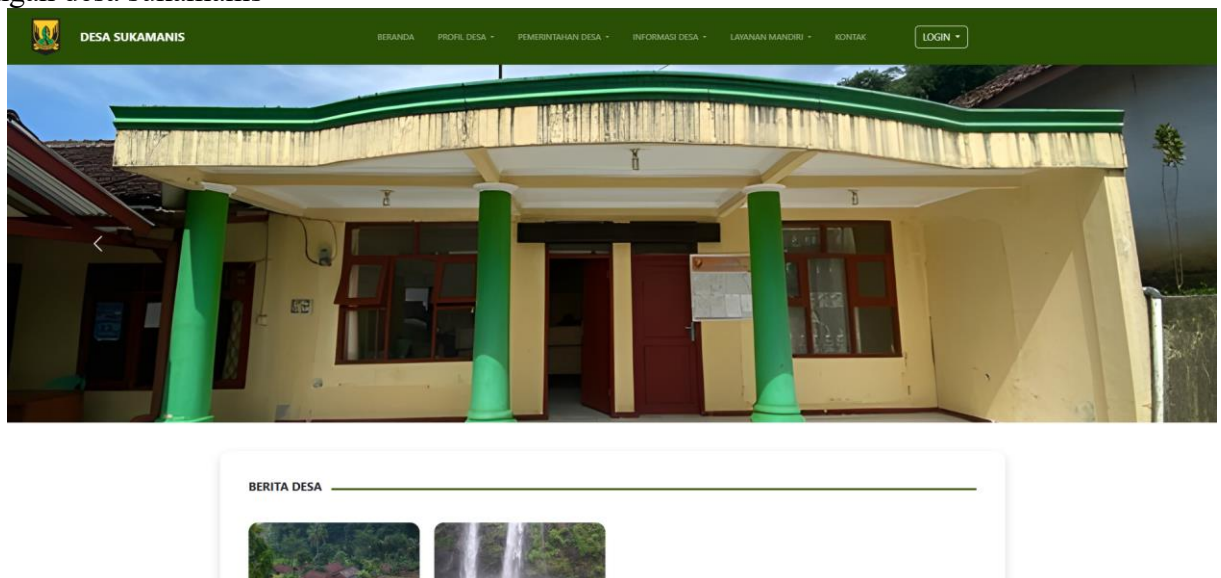
Evaluasi dilakukan dengan membandingkan jumlah surat yang diproses secara manual sebelum dan sesudah sosialisasi. Selain itu, dilakukan observasi terhadap apakah perangkat desa mulai menerapkan sistem digital dalam pengurusan administrasi sehari-hari.

Dari hasil analisis ini, dapat disimpulkan apakah sosialisasi yang telah dilakukan berhasil meningkatkan efisiensi pelayanan surat menyurat di Desa Sukamanis Kadudampit.

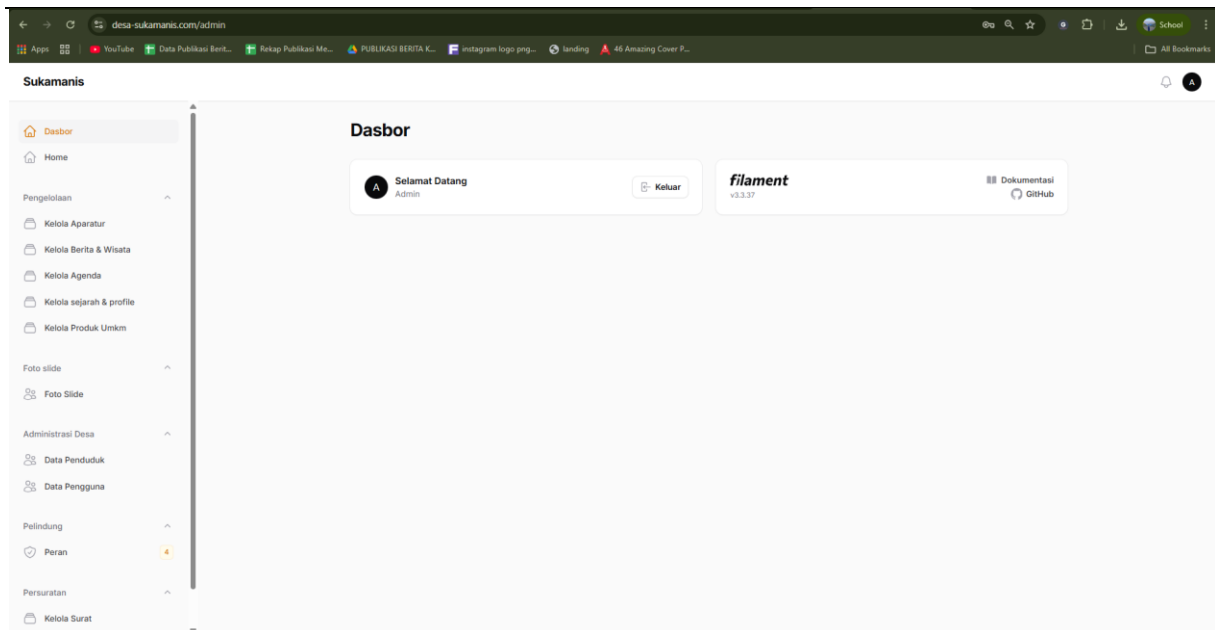
Hasil dan Pembahasan

Desa Sukamanis merupakan desa yang berada di kecamatan Kadudampit, Kabupaten Sukabumi provinsi Jawa Barat, dengan administrative desa terdiri dari 3 dusun, 8 RW, 35 RT, dengan jumlah penduduk 6.748 jiwa yang dari Laki-laki 3.766 Jiwa dan Perempuan 2.976 jiwa. Berdasarkan UU Desa Salah satu tugas yang dilakukan di Desa adalah mengelola kependudukan sertapengelolaan administrasi surat menyurat di desa.(Nur et al., 2023) Di salah satu desa di kabupaten garut belum adanya penerapan konsep sistem aplikasi berbasis web yang masih bersistem Microsoft excel dalam pengolahan data penduduk dan pelayanan surat menyurat yang tetap menggunakanbersistem Microsoft word. Salah satu permasalahannya adalah sumber daya yang ada, serta prioritas yang diutamakan untuk dibangun. Permasalahan yang paling banyak ditemui adalah dalam pengelolaan data misalnya dalam pendataan kependudukan dan dalam surat menyurat atau pembuatan surat menyurat seperti pembuatan surat keterangan kelahiran dan surat keterangan kematian

Kegiatan Pelatihan penggunaan website dilakukan pada 21 Februari 2025 yang berlokasi di kantor desa Sukamanis, JL.Raya Cisarua Km.1 no.2 Kadudampit Kab Sukabumi Kode Pos 43153, kegiatan diawali dengan pembukaan dan sambutan dari kepala desa dan dilanjutkan dengan pemaparan materi mengenai pemanfaatan media website desa sukamanis untuk pembuatan surat menyurat desa yang turut dihadiri para peserta dari RT dan RW di lingkungan desa sukamanis



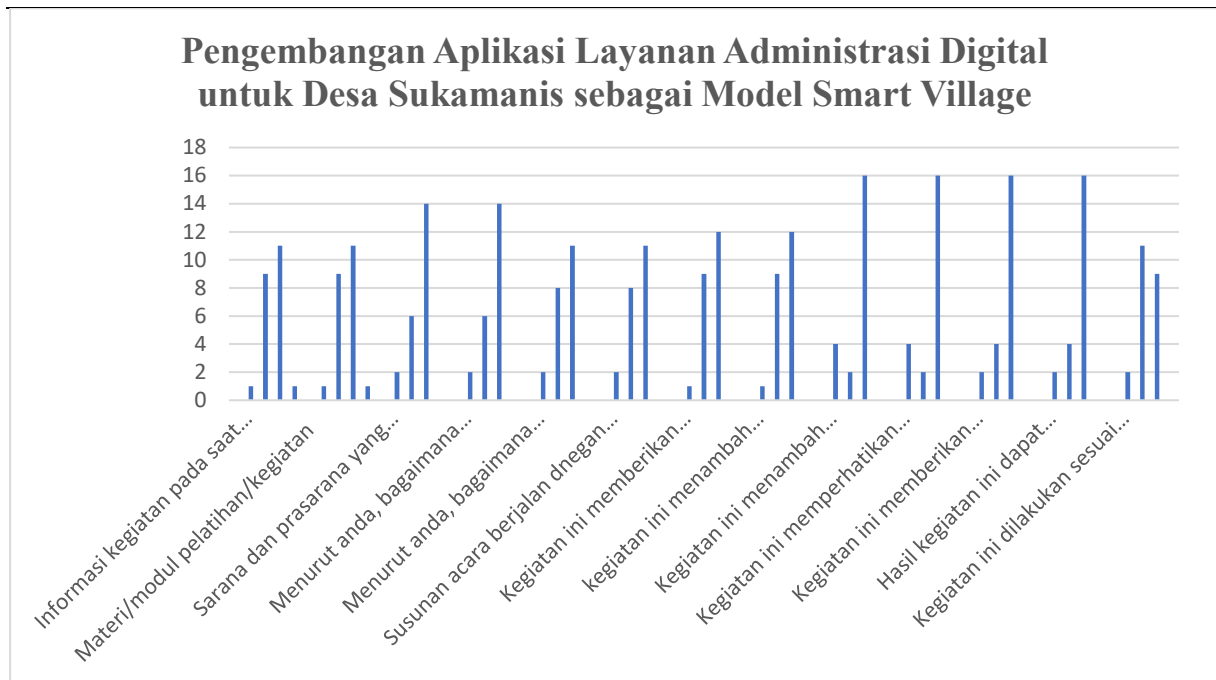
Gambar 1 Tampilan Website Desa Sukamanis



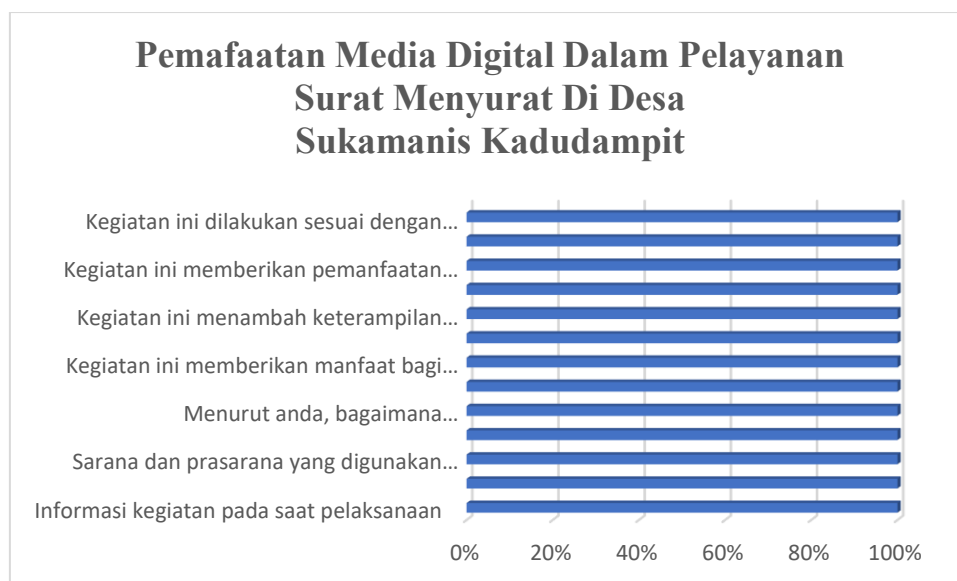
Gambar 2 Tampilan Halaman Admin

Kegiatan pelatihan penggunaan aplikasi surat menyurat desa ddisampaikan meliputi tatacara penggunaan aplikasi, serta pembuatan akun bagi warga dalam pembuatan surat menyurat administrasi kependudukan dengan Alamat website desasukamanis.my.id. website ini nantinya akan digunakan sebagai media pengajuan surat menyurat yang ada didesa serta sebagai media informasi desa dan potensi sumberdaya yang ada di desa

Evaluasi pada kegiataan ini bertujuan untuk mengukur Tingkat kepuasan peserta yang dilakukan denganpenyebaran kuesioner yang diberikan dengan berjumlah 23 audiens. Hasil dari kuesioner menunjukan hasil sebagai berikut:



Gambar 1 Hasil Kuesioner Kegiatan



Gambar 2 Presentasi penilaian Hasil Kuesioner PM

Keterangan

- Informasi kegiatan pada saat pelaksanaan mendapatkan skor 100% peserta merasa puas.
- Materi/modul pelatihan/kegiatan mendapatkan skor 100% peserta merasa puas.
- Sarana dan prasarana yang digunakan pada saat kegiatan berlangsung mendapatkan skor 90% peserta merasa puas
- Tema kegiatan ini update mendapatkan skor 100% peserta merasa puas

- Narasumber menyampaikan materi dengan baik mendapatkan skor 100% peserta merasa puas.
- Susunan acara berjalan dengan baik mendapatkan skor 100% peserta merasa puas.
- Kegiatan ini memberikan manfaat bagi peserta mendapatkan skor 100% peserta merasa puas.
- Kegiatan ini menambah wawasan peserta (mengenai tema yang disampaikan) mendapatkan skor 100% peserta merasa puas.
- Kegiatan ini menambah keterampilan peserta sesuai dengan tema yang disampaikan mendapatkan skor 100% peserta merasa puas.
- Kegiatan ini telah memenuhi harapan peserta mendapatkan skor 100% peserta merasa puas.
- Kegiatan ini memberikan pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi kepada peserta secara berkelanjutan mendapatkan skor 100% peserta merasa puas.
- Hasil kegiatan ini dapat memberikan solusi bagi permasalahan yang dihadapi oleh peserta mendapatkan skor 100% peserta merasa puas.
- Jika kegiatan ini diadakan kembali, anda berminat untuk berpartisipasi kembali? mendapatkan skor 100% peserta akan kembali berpartisipasi.

Hasil Kuesioner pengabdian Masyarakat dengan tema Pengembangan Aplikasi Layanan Administrasi Digital untuk Desa Sukamanis sebagai Model Smart Village, menunjukan bahwa para peserta merasa puas dengan kegiatan yang bermanfaat.

Kesimpulan

Kegiatan sosialisasi penggunaan website desa di Desa Sukamanis berjalan dengan baik dan memberikan dampak positif bagi peningkatan kualitas layanan administrasi desa. Melalui metode penyuluhan, pelatihan, dan pendampingan, peserta yang terdiri dari perangkat desa dan masyarakat memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai manfaat teknologi digital, khususnya dalam pengajuan surat menyurat secara online. Website desasukamanis.my.id menjadi solusi praktis untuk mengatasi keterbatasan layanan manual yang sebelumnya diterapkan. Hasil evaluasi menunjukkan tingkat kepuasan peserta sangat tinggi, dengan sebagian besar aspek kegiatan mendapatkan skor 100%. Hal ini menunjukkan bahwa sosialisasi efektif dalam mendorong partisipasi aktif dan kesiapan masyarakat dalam menerapkan layanan digital. Diharapkan, dengan keberlanjutan dan pengembangan fitur website desa, pelayanan administrasi akan semakin efisien, transparan, dan mudah diakses, serta mampu mendukung promosi potensi desa secara lebih luas ke depannya.

Daftar Pustaka

- ARIF ZUNAIDI, SHI, M. (2024). METODOLOGI PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT Pendekatan Praktis untuk Memberdayakan Komunitas. In Y. P. A. Dharma & Redaksi (Eds.), *Sustainability (Switzerland)* (Umi Safang, Vol. 11, Issue 1). http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI

Emilia, H. (2022). *Diterapkan Oleh Perguruan Tinggi*. 2(3), 122–130.

Fakhrurrazi, F., Nurhafni, N., Ula, M., Setiawan, A. L., & Arpika, A. M. (2022). Pengembangan Desa Digital Dalam Pelayanan Publik Dan Kearsipan Berbasis Teknologi Informasi Di Gampong Reulet Timur. *RAMBIDEUN: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(3), 252–260. <https://doi.org/10.51179/pkm.v5i3.1468>

Fatari, F., Sumarsih, R. S., Sari, D. P., Yusuf, A. M., Setiawati, E., Hidayati, F., & Baedawi, A. T. (2022). Kuliah Kerja Mahasiswa Sebagai Wujud Pengabdian Kepada Masyarakat Dan Implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi. *Indonesian Collaboration Journal of Community Services (ICJCS)*, 2(3), 222–230. <https://doi.org/10.53067/icjcs.v2i3.82>

Fitri, Z., Akbar, M. Z., & Ula, M. (2021). Penerapan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Blended Untuk Meningkatkan Kualitas Belajar Siswa Di Smkn 3 Lhokseumawe. *Sisfo: Jurnal Ilmiah Sistem Informasi*, 5(1), 106–124. <https://doi.org/10.29103/sisfo.v5i1.4857>

Ginting, M. Z. G., Riandra, M. N., Ridho, M., Putra, M., Hulu, J., Debatara, C., Zebua, A. T., & Winata, D. C. (2025). *GERMAS (GERAKAN MASYARAKAT HIDUP SEHAT) Melalui Olahraga Rekreasi di Kelurahan Mabar Hilir 1*. 1(1), 20–28.

Mahendra, G. S., Gede, P., & Cipta Nugraha, S. (2021). Pelatihan Perangkat Desa Dalam Penggunaan Sistem Pengaduan Online Berbasis Web (Ec-Resolver) Untuk Menuju Desa Digital. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 5(3), 918–929. <http://journal.ummat.ac.id/index.php/jmm/article/view/4993>

Rusdianto, A. S., Sinatria, B. R., Rambu Anarki, B. G., Ramadhani, C. P. E., Pradana, D. A., Putri, D. R., Meilindasari, D. S., Siagian, L. L., Rizki, M. F., Hidayat, M. N., & Rahmadani, R. A. (2022). Digitalisasi Informasi Desa Bendelan Melalui Program Desa Digital Terintegrasi di Desa Bendelan Bondowoso. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 2(6), 727–733. <https://doi.org/10.52436/1.jpmi.796>

Syamsuar, & Reflianto. (2018). Pendidikan dan Tantangan Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi di Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan*, 6(2), 1–13.

Zulvia, P., & Harahap, A. S. (2023). Advokasi Digitalisasi Desa Dalam Pengembangan Potensi Desa Cibodas Lembang Sebagai Desa Digital. *RESWARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 518–525. <https://doi.org/10.46576/rjpkm.v4i1.2501>